

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tentang Pola Komunikasi antarpribadi orangtua dan anak dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual di Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan dapat disimpulkan bahwa belum optimalnya pola komunikasi antarpribadi orangtua dan anak dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual. Peneliti menemui pola komunikasi orangtua sudah cukup efektif dan dapat berjalan dengan baik dari hasil wawancara dan observasi.

Pola Komunikasi antarpribadi yang efektif antara orang tua dan anak dalam keluarga sangatlah penting, terutama mengenai pemahaman anak dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual. Sedangkan dasar komunikasi efektif terkait hal apa yang ingin disampaikan, siapakah objek sasarannya, dan hal apa yang dicapai harus orangtua pahami. Berdasar hasil wawancara perihal pola komunikasi antarpribadi orang tua dan anak memberikan petunjuk juga bahwa komunikasi ini dilaksanakan sudah memenuhi tujuan tertentu dan optimal. Adanya kendala yang sering terjadi saat proses komunikasi.

Kendala yang dihadapkan dalam komunikasi orang tua dan anak ialah anak yang sifatnya tertutup. Hal ini membuat anak sulit diajak melakukan

komunikasi secara jujur. Anak mudah sekali tersinggung karena belum bisanya mereka mengendalikan emosi seperti membantah dan tidak ingin menghargai pendapat orang tua mereka. Kurang dalam komunikasi juga disebabkan intensitas yang kurang dalam pertemuan mereka. Ketegasan orang tua juga memengaruhi komunikasi pada anak. Pola komunikasi antarpribadi menjadi suatu peranti guna mengubah dan membangun sikap anak. Maka dari itu, orang tua wajib dapat membangun komunikasi baik dan berkesinambungan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Orang tua perlu meningkatkan pola komunikasi antarpribadi orang tua dan anak dalam berkomunikasi sehingga dapat mencegah terjadinya kekerasan seksual.
2. Pola komunikasi antarpribadi orang tua dan anak dapat berjalan jika keduanya saling melakukan pendekatan sehingga pesan dapat tersampaikan.
3. Dalam situasi dan kondisi sesibuk apapun orangtua harus tetap menyisihkan waktu mereka untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak.
4. Dapat menciptakan suasana yang aman dan nyaman agar anak dapat terbuka saat berkomunikasi dengan orangtua, sehingga dapat terjalin keharmonisan dalam keluarga dan dapat mencegah terjadinya kekerasan seksual
5. Selalu mengarahkan dan membimbing anak secara berkala dengan berkomunikasi secara intens.